# RINGKASAN

**Pemanfaatan Ekstrak Teki Udelan (*Cyperus kyllinga*) Sebagai Pengendali Hama Thrips dan Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculantum*)** Frisilia Meidy Regiarnis, NIM A31171918, Tahun 2019, 84 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Sekar Utami Putri, SP, M.Sc (Pembimbing I) dan Ir. M. Zayin sukri, MP (Pembimbing II).

Tomat merupakan jenis sayuran yang banyak digemari orang karena rasanya enak, segar dan sedikit asam serta mengandung banyak vitamin A, C dan sedikit vitamin B, tanaman tomat termasuk tanaman yang memerlukan unsur hara N, P, dan K dalam jumlah yang relatif banyak. Nitrogen diperlukan untuk produksi protein, pertumbuhan daun, dan mendukung proses metabolisme seperti fotosintesis. Dalam pemupukan perlu memperhatikan sifat dan ciri tanah untuk mendapatkan hasil yang maksimal, salah satu upaya untuk meningkatkan kesuburan tanah dengan cara pemberian pupuk organik.

Tumbuhan teki tekian banyak ditemukan dan menyebar luas di daerah beriklim hangat dan subtropis di dunia. Salah satu contoh teki yang sering di jumpai yaitu teki udelan yang tedapat pada tanah yang memiliki kelembapan cukup dan keadaan air normal (tidak menggenang) dengan begitu pada saat musim kemarau tumbuhan tersebut akan susah ditemukan bahkan tidak tumbuh karena tanah yang tidak sesuai dengan kriteria pertumbuhan.

Proyek usaha mandiri ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak teki udelan dalam menekan serangan hama tanaman tomat dan kelayakan pestisida nabati teki idelan dalam usaha tani. Proyek usaha mandiri ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga September 2019 di lahan percobaan Politeknik Negeri Jember, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Analisa ini dilakukan untuk membandingkan analisa usaha perlakuan mana yang efektif untuk budidaya tomat. Analisis ini meliputi perhitungan biaya penerimaan dan pengeluaran, BEP, B/C ratio, R/C ratio.

Data hasil pengamatan yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan Uji-t dengan taraf 5% dan 1%.

Hasil Proyek usaha mandiri menunjukkan bahwa perlakuan menggunakan pestisida nabati teki udelan mampu menekan serangan hama lebih baik dibandingkan kontrol yang tidak menggunakan pestisida nabati teki udelan. Perbandingan biaya produksi yang dikeluarkan perlakuan lebih rendah dibandingkan yang hanya menggunakan pestisida kimia 100% tanpa diimbangi dengan pestisida nabati.